

FREEFORM CROCHET DENGAN INSPIRASI MAKANAN SEBAGAI UNSUR DEKORATIF PADA PRODUK FASHION

Andi Siti Marifa Tenri Sui Syahril¹, Citra Puspitasari²

^{1,2}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

marifasy@student.telkomuniversity.ac.id¹, citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak: *Freeform crochet* atau bisa disebut juga bebas berkreasi dengan benang tanpa adanya “aturan” yang menjadi patokan dalam membuat pola tertentu dengan *crochet*. Hal ini membuat kita jadi lebih leluasa untuk menuangkan ide dalam bentuk jalinan benang yang saling mengait. Selain fenomena *crochet* saat ini yang tengah berkembang dalam masyarakat, perkembangan tentang makanan manis atau *dessert* juga sedang menjadi tren, dimana masyarakat mulai berbondong- bondong membuat ladang usaha yang berfokus pada makanan manis dengan menciptakan inovasi-inovasi baru. Melihat kedua fenomena tersebut, mengenai tren *crochet* dan tren makanan manis, penulis melihat adanya potensi penggabungan tren untuk diterapkan pada produk *fashion*. Penggabungan kedua tren tersebut juga dikaitkan dengan tren *fashion* dari Indonesia *Trend Forecasting 2021/2022* atau ITF, yaitu *Essentiality* dengan subtema *Naïve*, yang berkonsep *colorful, casual, wavy*, sesuai dengan *color pallete* yang khas dari makanan manis. Teknik *freeform crochet* menjadi teknik utama penelitian ini. Diharapkan dapat menciptakan suatu permukaan tekstil dan detail tekstur yang lebih inovatif, dengan mengeksplorasi warna, siluet, bentuk, dan komposisi dari makanan- makanan manis, *dessert* tersebut. Melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen.

Kata Kunci : trend fashion, dessert, es krim, product fashion, freeform crochet

Abstract: *Freeform crochet* or can also be called free to be creative with yarn without any "rules" that become the benchmark in making certain patterns with *crochet*. This makes us more flexible to express ideas in the form of intertwined yarn threads. In addition to the current *crochet* phenomenon that is currently developing in society, the development of sweet foods or *desserts* is also becoming a trend, where people are starting to flock to create business fields that focus on sweet foods by creating new innovations. Looking at the two phenomena, regarding the *crochet* trend and the sweet

food trend, the author sees the potential for combining trends to be applied to fashion products. The merging of the two trends is also associated with fashion trends from the Indonesia Trend Forecasting 2021/2022 or ITF, namely "Essentiality" with the Naïve sub-theme, which has a colorful, casual, wavy concept, in accordance with the typical color palette of sweet foods. Freeform crochet technique is the main technique of this research. It is hoped that it can create a textile surface and texture details that are more innovative, by exploring the colors, silhouettes, shapes, and compositions of these sweet foods, desserts. Through exploration results which will be further processed and will be applied to fashion products.

Keyword: *fashion trend, dessert, ice cream, fashion products, freeform crochet*

PENDAHULUAN

Crochet merupakan salah satu teknik rekarakit tekstil atau *structure textile design*. Teknik yang digunakan dalam proses membentuk atau menciptakan struktur kain sekaligus membuat motif dari struktur kain tersebut dengan menggunakan jarum khusus yang salah satu ujungnya mengait dan dalam teknik atau pembuatannya menggunakan teknik yang disebut teknik selip dan tusuk tangkai yang menjadi dasar kaitan (Puspitasari, 2009 : 5). *Freeform crochet* atau bisa disebut juga bebas berkreasi dengan benang tanpa adanya "aturan" yang menjadi patokan dalam membuat pola tertentu dengan *crochet*. Hal ini membuat kita jadi lebih leluasa untuk menuangkan ide dalam bentuk jalinan benang yang saling mengait. Salah satu koleksi yang baru saja dikeluarkan oleh *brand fashion* milik Nagita Slavina, nagitaslavina, yang bertajuk "*Dashing Blooming*" (2022), menggunakan detail *crochet* sebagai aksen utama pada koleksi pakaiannya. Nagita Slavina bekerja sama dengan para pengrajin *crochet* dari berbagai tempat di Indonesia. Tema ini menggunakan pilihan warna-warna yang cerah, warna-warna yang memancarkan keceriaan. Seperti yang sedang viral akhir-akhir ini di *platform* TikTok dari akun @javamassie mengenai tren-tren warna pakaian yang menggambarkan seseorang sebagai 'cewek kue', 'cewek

bumi’, dan ‘cewek mamba’. ‘Cewek kue’ sendiri menggambarkan seseorang yang mengenakan pakaian dengan warna-warna *colorful*, *pastel*, ‘cewek bumi’ menggambarkan seseorang yang mengenakan pakaian dengan warna-warna *earth tone* seperti hijau, krem, coklat, dan ‘cewek mamba’ yang menggambarkan seseorang yang mengenakan pakaian simple terkesan polos, dan dengan warna gelap seperti hitam.

Tren mengenai makanan juga tengah ramai saat ini, khususnya dikalangan anak muda. Beraneka macam makanan-makanan unik dan menarik mulai bermunculan, mayoritas makanan yang populer saat ini adalah makanan manis atau *dessert* yang memiliki cita rasa manis atau pun kombinasi antara rasa asin dan manis, diantaranya adalah *croffle*, *ice cream*, *dessert box*, dan makanan manis lainnya. Tidak jarang makananpun ikut mempengaruhi *fashion*, sangat jelas makanan lebih dari sekedar makanan lezat. Lebih tepatnya, ini merupakan gaya hidup dan sarana untuk mengekspresikan diri di dunia *fashion*. KFC x Crocs *Bucket Clog* (2020) mengeluarkan projek kolaborasi mereka dengan tema “*Fried Chicken Footwear*” menampilkan desain *clog* ciri khas Crocs dengan pola gambar *chicken bucket*. Salah satu *brand* local sepatu, Aerostreet x Tini Wini Biti (2022), mengeluarkan koleksi sepatu yang menjadikan bentuk khas Tini Wini Biti sebagai unsur dekorasi pada sepatunya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini mengenai *crochet*, tren warna dan tren makanan, ada peluang untuk menggabungkan semuanya menjadi satu, pengaplikasian teknik *freeform crochet* dengan memanfaatkan warna-warna *colorful* dan mengambil inspirasi bentuk dan *topping* dari tren makanan atau *dessert*. Karena tema warna *colorful*, penulis mengaitkannya dengan tren *fashion*

dari Indonesia *Trend Forecasting 2021/2022, Essentiality* dengan subtema *Naïve*, yang berkonsep *colorful, casual, wavy*. Benang yang digunakan adalah benang rajut katun, benang acrylic, benang sulam dan benang jahit. Mengkombinasikan banyak benang untuk menemukan bentuk visual, karakter dan tekstur dari *trend* makanan (*dessert*). Diharapkan dapat menciptakan suatu permukaan tekstil dan detail tekstur yang lebih inovatif, dengan mengeksplorasi warna, siluet, bentuk, dan komposisi dari makanan-makanan manis, *dessert* tersebut. Melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Melalui berbagai jurnal penelitian, buku, dan artikel untuk mendapatkan data tentang *trend fashion* dan *trend* makanan saat ini.
2. Observasi
Melakukan observasi secara *online* dengan mengamati beberapa *social media* yang berhubungan dengan makanan-makanan dan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui makanan apa saja yang tengah ramai dikalangan anak muda.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui apa saja jenis makanan yang mereka sukai dan apa saja yang mereka pilih untuk di konsumsi. Lalu untuk mengetahui perkembangan *crochet* saat ini pada produk fesyen.

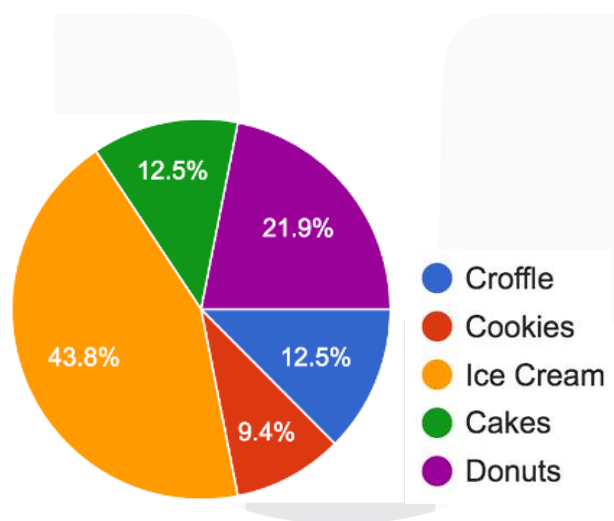
4. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi terhadap teknik *freeform crochet* untuk mendapat visual yang sesuai.

HASIL DAN DISKUSI

A. Analisa Selera Konsumen

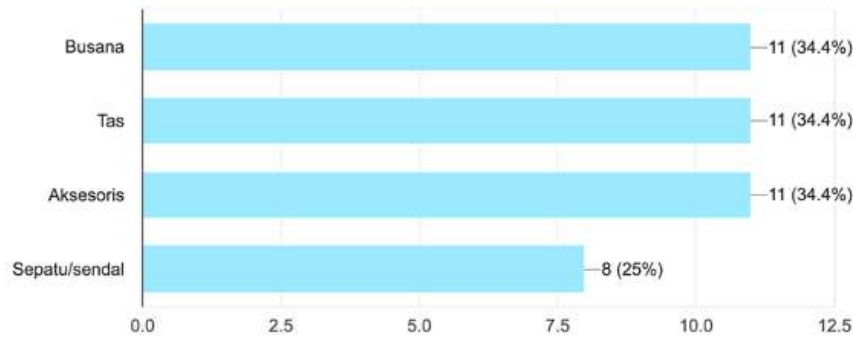
Dalam kuesioner kuantitatif yang disebarakan kepada 50 responden di Kota Bandung, Jakarta, dan Makassar menjadi landasan penulis dalam menentukan topik atau jenis makanan apa yang akan menjadi inspirasi visual untuk penelitian penulis.



Gambar 1 Analisa pemilihan makanan manis/dessert
Sumber : Data pribadi, 2022

Dari hasil data yang diperoleh dari Gambar 1, menunjukkan grafik makanan yang paling banyak diminati adalah *Ice Cream* (43.8%)

B. Analisa Produk Akhir



Gambar 2 Analisa jenis produk akhir
 Sumber : Data pribadi, 2022



Dari hasil yang diperoleh dari Gambar 2, menunjukkan minat responden terhadap produk *fashion* yang diminati dalam pembuatan produk akhir adalah Busana (34.4%), Tas (34.4%), dan Aksesoris (34.4%).

C. Eksplorasi





Eksplorasi ini merupakan eksplorasi lanjutan dari eksplorasi sebelumnya. Eksplorasi lanjutan ini berfokus pada pengembangan teknik *freeform crochet* dengan penggabungan beberapa jenis benang untuk menci[ptakan tekstur dan bentuk visual yang sesuai dengan *moodboard*. Jenis tusukan yang dipakai adalah *chain, slip stitch, sc, hdc, dc, tc, back post, dan front post*.

Tabel 1 Eksplorasi lanjutan

Eksplorasi	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tusukan: <i>magic ring, chain, slip stitch, sc, hdc.</i>

<p>Terinspirasi dari tekstur topping pada <i>ice cream</i>.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Material: <i>Milk cotton</i>, benang <i>acrylic</i>. • Proses pembuatan: Menerapkan teknik <i>crochet spiral</i> namun dengan 2 benang berbeda dalam satu <i>magic ring</i> hingga menciptakan kombinasi 2 warna dari arah yang berbeda, saat berganti <i>row</i>, benang diganti dengan warna lain lagi. Untuk membuat <i>spiral</i> agar menjadi lingkaran sempurna dengan menggunakan jenis tusukan <i>hdc</i>, <i>sc</i>, dan <i>slip stitch</i> sebelum tusukan terakhir. Setelah <i>spiral</i> selesai, bagian garis tepi tiap baris berganti, <i>slip stitch</i> dengan benang <i>acrylic</i> yang bertekstur campuran.
<p>Terinspirasi bentuk <i>ice cream scoop cone</i> dari depan, yang dikombinasikan dengan <i>crispy cone</i> lebar disekelilingnya.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain</i>, <i>slip stitch</i>, <i>sc</i>, <i>dc</i>, <i>tc</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, benang <i>acrylic</i>. • Proses pembuatan: Membuat modul <i>ice cream</i> dengan teknik <i>crochet ice cream applique</i>. Lalu di sambung dengan benang baru disekelilingnya hingga membentuk lingkaran dan tepiannya bergelombang.
<p>Terinspirasi dari tekstur topping pada <i>ice cream</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain</i>, <i>slip stitch</i>, <i>sc</i>, <i>dc</i>, <i>tc</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, benang jahit. • Proses pembuatan: Membuat modul <i>ice cream</i> dengan teknik <i>crochet ice cream applique</i>. Lalu di sambung dengan benang baru disekelilingnya

	<p>mengikuti modul <i>ice cream</i>. Setelah selesai, lalu dengan benang baru lagi bagian selur bergelombang dengan <i>chain</i> secara selang seling.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain, slip stitch, sc, hdc, dc, tc</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, benang sulam. • Proses pembuatan: Membuat modul satu-satu, lalu disambungkan sengan cara di <i>crochet</i> lagi.
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain, slip stitch, sc, dc, tc, front post, back post</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, benang <i>acrylic</i>. • Proses pembuatan: Membuat modul <i>circle</i>. Setelah <i>circle</i> selesai, bagian garis tepi tiap baris berganti, <i>slip stitch</i> dengan benang <i>acrylic</i> yang bertekstur campuran. Lalu setelahnya <i>crochet</i> lagi mengikuti modul <i>crochet</i>, dan mulai mengkombinasikan beberapa jenis tusukan, tusukan dasar dengan <i>freeform crochet</i> dan <i>waffle crochet pattern</i>, saling dikombinasikan tanpa pola berarti.
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain, slip stitch, sc, dc, tc</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, benang <i>acrylic</i>. • Proses pembuatan:

	<p>Membuat modul <i>circle</i>. Setelah <i>circle</i> selesai, bagian garis tepi tiap baris berganti, <i>slip stitch</i> dengan benang <i>acrylic</i> yang bertekstur campuran. Lalu setelahnya <i>crochet</i> lagi mengikuti modul <i>crochet</i>, dan mulai mengkombinasikan beberapa jenis tusukan, tusukan dasar dengan <i>freeform crochet</i> hingga menghasilkan modul bunga.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain, slip stitch, sc, dc, tc, front post, back post</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, benang sulam dan benang jahit. • Proses pembuatan: Membuat modul <i>circle</i>. Setelah <i>circle</i> selesai, Membuat modul satu-satu, lalu disambungkan sengan cara di <i>crochet</i> lagi.
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain, slip stitch, sc</i>. • Material: <i>Milk cotton</i> • Proses pembuatan: Membuat modul persegi panjang, yang lalu mengganti benang setiap 1 baris selesai, lalu disatukan dengan teknik <i>crochet</i> lagi.
<p>Terinspirasi bentuk <i>ice cream scoop</i> dari arah atas.</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tusukan: <i>chain, slip stitch, sc, dc</i>. • Material: <i>Milk cotton</i>, manik-manik. • Proses pembuatan:

	<p>Membuat modul setengah lingkaran 3D, lalu membuat sedikit gelombang disekelilingnya, setelah membuat 3 modul yang serupa, lalu disatukan dengan cara di jahit, setelahnya, mulai <i>crochet</i> lagi mengelilingi modul dan menyesuaikan dengan warna benang modul. Setelah semuanya selesai, menambahkan hiasan manik di atas modul.</p>
--	--

Sumber: Dokumentasi penulis,2022

Kesimpulan: Berdasarkan eksplorasi dengan teknik *freeform crochet* yang menggunakan material benang *milk cotton*, benang *acrylic*, benang sulam dan benang jahit, penulis dapat menciptakan modul dengan inspirasi sesuai dalam *image board*. Mengkombinasikan beberapa jenis benang ternyata mampu menciptakan tekstur dan detail-detail yang sesuai dengan *image board*. Namun masih diperlukan pengembangan eksplorasi lagi.

D. Deskripsi Konsep

Mengambil konsep tentang makanan manis (*dessert*) *ice cream* berdasarkan hasil dari kuesioner, yang kemudian digabungkan dengan *trend* warna 'cewek kue' yang satu tema dengan warna salah satu subtema dari buku Indonesia *Trend Forecasting 2021/2022 "The New Beginning"*, *essentiality; naïve*. Warna-warna yang *colorful* dan *playfull*. Tema tersebut sangat berkesinambungan dengan *imageboard* penulis. Penerapan hasil eksplorasi dengan teknik *freeform crochet* menggunakan material benang *milk cotton*, benang *acrylic*, benang sulam dan benang jahit dilakukan untuk melihat apakah hasil eksplorasi dapat menggambarkan visual *topping ice cream* yang ada pada *moodboard* dengan

tepat. Diharapkan dapat menciptakan produk fesyen yang inovatif dan eksploratif.



E. Konsep *Imageboard*



Gambar 3 *Imageboard*
Sumber : Data pribadi, 2022

Moodboard ini terinspirasi dari salah satu tema dalam buku *trend forecast 2021/2022*, tema *essentiality*, subtema *naïve*. Penggunaan warna yang *colorful*, *playful*, dikombinasikan dengan gelato *ice cream* yang disajikan dalam wadah dan juga *cone* sangat menggambarkan masa kanak-kanak yang penuh keceriaan. Penerapan teknik *freeform crochet* sebagai teknik utama dalam eksplorasi

tertuang dalam moodboard.

F. Sketsa Produk

Produk *fashion* yang akan dibuat adalah produk aksesoris *fashion* berupa *shawl* yang menggunakan teknik *freeform crochet* sebagai teknik utamanya dengan inspirasi makanan manis atau *dessert* dan menerapkan beberapa warna yang terinspirasi dari *color palette* ITF 2021/2022, *Essentiality; Naives yang colorful*, dengan pertimbangan tingkat kekakuan *shawl* yang berbeda untuk mendeskripsikan *freeform crochet* sebagaimana mestinya. Warna-warna yang identic dengan makanan manis/*dessert*, yang lebih spesifiknya *ice cream* yaitu warnaa-warna yang *colorful*, warna-warna yang menonjol. Penggunaan material benang rajut katun, benang acrylic, benang sulam dan benang jahit guna menciptakan suatu permukaan tekstil dan detail tekstur yang lebih inovatif.

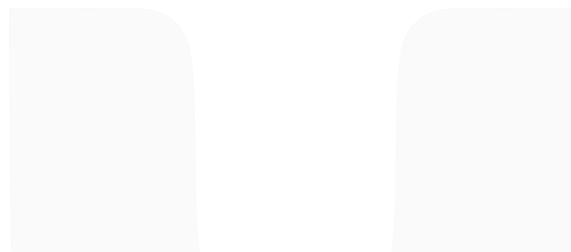
Produk aksesoris *fashion* yaitu *necklace* juga menjadi salah satu produk yang akan dibuat oleh penulis, pertimbangannya adalah berokus pada perkembangan produk *freeform crochet* yang banyaknya dibuat sebagai aksesoris leher, seperti *shawl* dan *necklace*.

1. Sketsa 1



Gambar 4 Sketsa 1
Sumber : Data pribadi, 2022

2. Sketsa 2



Gambar 5 Sketsa 2
Sumber : Data pribadi, 2022

G. Produk Akhir

1. Produk Akhir Sketsa 1



Gambar 6 Produk akhir sketsa 1
Sumber : Data pribadi, 2022

2. Produk Akhir Sketsa 2



Gambar 7 Produk akhir sketsa 2

Sumber : Data pribadi, 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “ *Freeform Crochet dengan Inspirasi Makanan Manis sebagai Unsur Dekoratif pada Produk Fashion*”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menggabungkan kedua *trend* yang berbeda, yaitu *trend* makanan manis dan *trend fashion*, sangat berpotensi sebagai inspirasi konsep dan visual pada produk *fashion* dengan menerapkan teknik tekstil, yaitu teknik *freeform crochet*. Karena di eksplorasi awal lebih mementingkan mencari bentuk *ice cream* dengan teknik *freeform crochet* amigurumi, deskripsi tentang *freeform crochet* tidak begitu diterapkan, sehingga eksplorasi selanjutnya berfokus untuk mengeksplorasi bentuk dengan mengkombinasikan beberapa benang, lebih eksplere bentuk menyesuaikan *moodboard* namun tetap menerapkan konsep *freeform crochet*, yang artinya bebas berkarya dengan benang tanpa adanya aturan tertentu.

2. Dari penelitian ini, penggabungan *trend fashion* dan *trend* makanan manis menggunakan material utama benang *cotton milk* yang dikombinasikan dengan benang sulam dan benang jahit sangat berpotensi untuk menjadi lembaran dekoratif yang menerapkan teknik *freeform crochet*, dengan jenis tusukan, *chain*, *slip stitch*, *single stitch*, *half double stitch*, *double stitch*, *back-post & front post double crochet*.
3. Berdasarkan hasil analisa dan eksplorasi, produk *fashion* yang paling sesuai dengan karakteristik *freeform crochet* adalah lembaran *shawl* dan kalung dengan size besar, karena perkembangan produk *freeform crochet* lebih ke arah produk-produk tersebut, sehingga mengikuti perkembangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Budiyonom dkk. 2008. Kriya Tekstil untuk SMK Jilid 1. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana untuk SMK Jilid 2. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Indonesia *Trend Forecasting* (ITF). 2020. "*The New Beginning*" 2021/2022 "*Essentiality; Naïve*". Jakarta: BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif Indonesia), Desember 2020.

Yunawati. 2019. "Perancangan Produk Fesyen Menggunakan Teknik Rekalatar Tekstil yang Terinspirasi dari Jajanan Tradisional Bandung". Bandung: Telkom University.

Wilson, Jacquie, 2001), *Handbook of textile design*, Woodhead Publishing Limited in association with The Textile Institute, England.

Jurnal:

Hastuti, A, Fine. 2020. "Eksplorasi Teknik *Freeform Crochet* dengan Inspirasi Minuman Dingin Khas Indonesia pada Pembuatan Produk *Fashion*". Bandung: ITB.

Hidayatullah, Mochammad, Charis, dan Desita Rizky Amelia Kusumaningtyas. 2022. "Desain Produk Dompot Bermaterikan Limbah Pelepah Palem Putri dengan Teknik Pilin sebagai Material Alternatif Pengganti Katun". Surabaya: Universitas Dinamika.

Saviria, Mediena, Indah. 2022. "Eksplorasi *Mixed Media* Benang *Acrylic* dan Kain Jala Menggunakan Teknik *Crochet* untuk Produk Fesyen". Bandung: Universitas Telkom.

Website:

(yarnspirations.com, 2022)

(howsanne.blogspot.com, 2022)

(rensfibreart.com, 2022)

(fesyendesign.com, 2022)

(fitinline.com, 2022)

(hellohydrangea.com, 2022)

(etsy.com, 2022)

(daniellefolkesdesigns.com, 2022)

(alrauna.tumblr.com, 2022)

